

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Apabila melihat perjalanan perkembangan matematika begitu cepat dan pesatnya, sehingga sekarang matematika semakin dibutuhkan dalam berbagai cabang pengetahuan dan aspek kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari matematika memegang peranan yang semakin meningkat. Hampir setiap hari dijumpai situasi yang memerlukan penggunaan matematika, misalnya menghitung belanja harian, menghitung bunga tabungan, menghitung kalori makanan, memperkirakan waktu perjalanan, semuanya memerlukan perhitungan matematika.

Namun apabila melihat pengajaran matematika baik di sekolah dasar, sekolah lanjutan, maupun perguruan tinggi, masih jauh dari mencapai tujuan. Tujuan pengajaran matematika menjadikan siswa yang kritis, berfikir logis, kreatif dan berjiwa mandiri belum dapat terwujud. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan dilapangan, masih banyak siswa menganggap matematika sebagai momok, hampir mayoritas siswa kurang meminati matematika.

Hal ini sebetulnya sangat menyedihkan, sebab demikian besarnya keperluan akan ilmuwan dan teknisi yang terlatih dan menguasai matematika. Pengajaran matematika yang masih bersifat *verbalistic* dan kurang mengakomodasi minat siswa, banyaknya tugas PR yang harus dikerjakan dan adanya pemaksaan-pemaksaan guru terhadap siswa juga telah memicu keengganan para siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Demikian halnya pembelajaran pokok bahasan operasi hitung pada bilangan pecahan yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Perumnas Way Halim, guru yang seharusnya membimbing siswa dalam menggali konsep-konsep matematika bertindak hanya sebagai pengajar yang menyampaikan materi atau konsep tanpa mengenalkan bagaimana konsep itu diperoleh,

telah menciptakan siswa-siswa yang kurang kreatif. Maka yang muncul adalah prestasi belajar siswa yang kurang memuaskan, seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1  
Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Perumnas Way Halim

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	$\geq 75$	Tinggi	19	45
2	$60 > 70$	Sedang	12	29
3	$\leq 60$	rendah	11	26
Jumlah			42	100

Sumber: Dokumentasi Nilai Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Perumnas Way Halim

Dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan nilai yang diperoleh siswa kelas VI siswa yang mendapat nilai  $\geq 7,5$  45 % atau 19 siswa, serta 29 % siswa yang mendapat nilai  $60 > 70$  12 dan 26 % siswa yang mendapat nilai  $\leq 60$  ,11 Artinya belum dapat dikatakan berhasil, karena pembelajaran baru dikatakan tuntas apabila perolehan rata-rata siswa dalam kelas mencapai nilai 7,5. hal ini hanya dapat dicapai dengan meningkatkan segala potensi yang ada, baik potensi belajar yang dimiliki siswa, potensi guru, potensi sekolah, dan juga berbagai alat peraga pembelajaran yang sesuai. Di sisi lain, mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang di-UN-kan dan menentukan kelulusan siswa. Siswa yang masuk SD Negeri 1 Perumnas Way Halim adalah anak-anak yang motivasi untuk belajarnya sangat rendah, para siswa yang banyak menemukan kesulitan dalam pokok bahasan operasi hitung pada bilangan pecahan menerima apa adanya, kurang motivasi untuk meningkatkan hasil belajar. Tetapi dalam hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*contextual*) dan yang ada kaitan dengan lingkungannya artinya nyata dalam kehidupannya, mereka menunjukkan antusias walaupun sifatnya sementara.

Guru belum menemukan pembelajaran yang tepat, untuk meningkatkan atau mempertahankan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Untuk kegiatan PTK ini dipilih kelas VI. Pemilihan pada kelas VI disebabkan karena peneliti adalah guru yang mengajar di kelas VI, juga agar siswa siap dalam menghadapi UN dan UAS.

## **1. 2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika yang masih bersifat *verbalistic* dan kurang mengakomodasi aktivitas siswa.
2. Guru sebagai pengajar dalam menyampaikan materi atau konsep tanpa mengenalkan bagaimana konsep itu diperoleh, telah menciptakan siswa-siswa yang kurang kreatif
3. Nilai yang diperoleh siswa kelas VI rata-ratanya hanya 5,92 dan siswa yang mendapat nilai  $\geq 7,5$  hanya 19 siswa atau 45 % saja, serta 29 % siswa yang mendapat nilai tertinggi rata-ratanya 12 dan 26 % siswa yang mendapat nilai terendah rata-ratanya 11 artinya proses belajar belum tuntas.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah sebagaimana disebutkan di atas maka masalah dapat diteliti adalah masih rendahnya nilai rata-rata kelas dalam pelajaran matematika siswa kelas VI . Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini “Bagaimana aktivitas dan prestasi belajar bidang studi matematika yang menggunakan pembelajaran Matematika Realistik pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Perumnas Way Halim”?

Atas dasar permasalahan tersebut judul penelitian tindakan kelas ini adalah “Peningkatkan aktivitas dan prestasi belajar bidang studi matematika menggunakan pembelajaran Matematika Realistik Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Perumnas Way Halim”.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan aktivitas siswa setelah dibelajarkan dengan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Perumnas Way Halim.
2. Peningkatan prestasi belajar siswa setelah dibelajarkan dengan pembelajaran Matematika Realistik Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Perumnas Way Halim.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan bagi siswa:

Bagi siswa kelas VI SD Negeri 1 Perumnas Way Halim dalam bidang studi matematika.

2. Kegunaan bagi guru:

a. Merupakan upaya guru dalam menunjang program pemerintah dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam bidang studi matematika.

b. Adanya pengembangan model pembelajaran dari dan oleh guru yang menitik beratkan pada penerapan model pembelajaran Matematika Realistik.

3. Kegunaan bagi sekolah (SD Negeri 1 Perumnas Way Halim)

Diperoleh panduan inovatif model pembelajara matematika Matematika Realistik yang selanjutnya diharapkan dapat dipakai untuk kelas lainnya.